BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris, fakta dan informasi yang valid terkait kegiatan sosialisasi Empat Pilar MPR RI sebagai panduan berkehidupan, berbangsa dan bernegara yang mengaktualisasi Pancasila dalam ranah aplikatif masyarakat dan mentranformasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang dikaji dari analisa respons dari Akademisi PPKN.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan melakukan penelitian deskriptif untuk memaparkan suatu kondisi dari penelitian yang bersifat informatif dan faktual, sistematis dan akurat. Lexy J. Moleong mengidentifikasikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermakna untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode-metode ilmiah.[1]

[1] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: Rosda, 2010), hlm. 6.

Sumber data penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen dan lainnya.[2] Dengan karakteristik-karakteristik dalam penelitian Kualitatif yang menggunakan latar alami (*Natural Setting)* sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan bagian dari instrumen kunci, memiliki beberapa instrumen penunjang. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta penyajian. Data ini termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen lainnya seperti data statistik.

Dalam menjelaskan dan memahami fenomena peneliti berusaha untuk melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam melalui proses wawancara dengan key informan dan informan.[3]

3.3. Penentuan "*Setting"*

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah Majelis Permuyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia khususnya Sekertariat Jenderal Majelis Permuyawaratan Rakyat yang berlokasi di Kompleks DPR, DPD dan MPR, Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 6 Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

3.4. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam usaha-usaha pengumpulan data dilakukan melalui dua tahapan penelitian, yaitu :

---

[2] *Ibid.,* hlm 248.
[3] *Ibid.,* hlm 187.

1) Tahap persiapan atau pra lapangan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka sebelumnya diadakan persiapan-persiapan dengan harapan agar pelaksanaan dari penelitian tidak mengalami kesulitan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan atau pra lapangan :

a) Menyusun rencana penelitian.
b) Memilih lapangan atau tempat penelitian.
c) Mengurus izin perizinan penelitian, dalam hal ini pengurusan surat izin observasi dan melakukan penelitian dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Negeri Jakarta untuk diajukan kepada Humas Badan Sosialisasi MPR-RI.
d) Memilih dan menentukan informan, *key* informan dan *expert opinion,* Orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah 3 *key* informan dan 8 informan dan 1 *expert opinion* :

1. *Expert Opinion* oleh, (Akademisi PPKn)

   Prof. Udin S. Winataputra, M.A.

2. Key Informan terdiri dari :

   Pimpinan Badan Sosialisasi MPR RI, Periode Tahun 2014-2019.[4] dan Biro Persidangan dan Sosialisasi Sekretariat Jenderal MPR RI. Yang terdiri dari :

   1. Ketua Badan Sosialisasi MPR RI
   2. Kepala Biro Persidangan dan Sosialisasii MPR RI.

[4] Badan Sosialisasi MPR-RI. *Op.Cit.*, hlm. 211.

3. Kepala sub. Bagian Dukungan Pelaksanaan Sosialisasi.

3. Informan terdiri dari :

- Audiens, Partisipan atau peserta kegiatan sosialisasi Empat Pilar MPR RI. Khusunya berasal dari kalangan akademisi dan organisasi PPKN yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi Empat Pilar MPR RI untuk dijadikan informan dalam penelitian ini.

e) Menyusun pedoman wawancara sesuai dengan aspek yang akan diteliti.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview)* dan dokumentasi (*documentation review)* dan observasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, karena fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian disaat fenomena berlangsung dan tetap dapat melakukan penelitian tanpa interaksi dengan subyek melalui *review documentation.* Berikut teknik-teknik penelitian yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan:

a. Teknik wawancara

Tenik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga

melalui wawancara mendalam data-data bisa dikumpulkan secara maksimal.[5] Orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah 5 *Key* Informan dan 20 Informan dan 1 *Expert Opinion*.

b. Teknik Observasi

Ada beberapa alasan mengapa menggunakan teknik observasi atau pengamatan dalam penelitian ini. Pertama, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada kejadian sebenarnya. Dengan teknik ini peneliti dapat mengamati aktivitas obyek penelitian, karateristik situasi sosial dan perasaan pada saat situasi sosial itu terjadi.

Selama meneliti di lapangan, jenis observasinya tidak tetap. Peneliti memulai dari observasi deskriptif secara luas, yaitu berusaha melukiskan secara umum situasi sosial dan apa saja yang terjadi disana. Kemudian setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti menyempitkan pengumpulannya (*focussed observations*). Dan akhirnya melakukan observasi beberapa kali di lapangan, peneliti kemudian menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selekttif (*Selective observation*). sekalipun demikian peneliti tetap melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data. Hasil observasi dalam penelitian ini juga dicatat dalam catatan lapangan, catatan lapangan bersifat deskriptif. Berisi beberapa hal diantaranya gambaran fisik, rekonstruksi dialog, catatan tentang peristiwa khusus, perilaku pengamat.

[5] *Ibid.,* hlm. 200.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.[6] Rekaman sebagai tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan sebagai sesuatu yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu seperti surat-surat, buku harian, foto-foto. Teknik ini digunakan sebab murah, terutama ditinjau dari konsumsi waktu dan keakuratan rekaman dan dokumen yang merupakan sumber informasi stabil dan kaya akan kontekstual dan relevan dalam merefleksi yang terjadi di masa lampau.

3.5. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti menggunakan empat kegiatan kalibrasi keabsahan data:

a) Catatan lapangan

Dalam hal ini peneliti menuliskan dan membuat catatan lapangan, catatan dan komentar tentang objek yang diperoleh selama observasi lapangan berlangsung dengan tanggal pengamatan, dekriptif lingkungan fisik.

[6] *Ibid.,* hlm. 216.

b) Pengumpulan literatur atau referensi

Bahan-bahan yang telah diperoleh dari lapangan sebagai sumber informasi dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis data.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandinng terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[7]

Menurut Patton triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.

[7] *Ibid.,* hlm. 330.

- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

d) *Member check*

Member check atau pengecekan anggota, pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.[8]

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan oleh Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa saja yang penting dana pa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[9] Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Nasution, bahwa :[10]

> "Melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada acara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa

[8] *Ibid.*, hlm. 335.
[9] *Ibid.*, hlm. 248.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R & D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 333.

cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang bisa diklafisikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data dilakukan selama penelitian berlangsung. Dalam menganalisa melalui beberapa tahapan berikut:

a) Reduksi data (*Data Reduction)*

Setelah mendapatkan informasi dari informan, keyinforman, *expert opinion*, peneliti merangkum dan memilih data-data yang pokok dan berkaitan dengan yang akan diteliti.

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Peneliti menuliskan tanggal dan hari yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di lapangan yang dilakukan secara berurutan dimaksudkan agar tidak ada data yang tercerai berai dan dapat dianalisis secara sistematis.

c) Membuat Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Data yang telah ada dikumpulkan baik yang bersumber dari hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi, kemudian data tersebut disusun secara sistematis dan diolah untuk mendapatkan gambaran inti proses yang terdapat di lapangan.